

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari enam variabel prediktor yang diduga merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian DBD, diperoleh tiga variabel prediktor yang berpengaruh signifikan terhadap kejadian DBD. Faktor-faktor tersebut adalah rumah atau bangunan bebas jentik nyamuk Aedes, rumah tangga ber-PHBS, dan sumur terlindung.

Nilai *odds ratio* untuk angka bebas jentik yaitu 0,968 artinya setiap kenaikan 1 persen angka bebas jentik memiliki resiko lebih kecil kejadian DBD sebesar 0,968 kali. Nilai *odds ratio* untuk ber-PHBS yaitu 0,974 artinya setiap kenaikan 1 persen ber-PHBS memiliki resiko lebih kecil kejadian DBD sebesar 0,974 kali. Nilai *odds ratio* untuk sumur terlindung yaitu 0,980 artinya setiap kenaikan 1 persen sumur terlindung memiliki resiko lebih kecil untuk kejadian DBD sebesar 0,959 kali.

Sementara berdasarkan nilai koefisien β_0 dikatakan bahwa jika tidak terjadi KLB pada kabupaten atau kota bernilai 0, maka peluang terjadinya KLB adalah 25%.

Berdasarkan nilai *hit ratio* diatas, model tersebut memberikan keakuratan model sebesar 71,233%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model logit yang terbentuk sudah layak digunakan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian DBD.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini dari enam variabel diperoleh tiga variabel yang berpengaruh terhadap respon, Oleh karena itu, disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk menambah variabel atau menambah data supaya variabel yang berpengaruh terhadap respon lebih banyak. Disamping itu, disarankan juga bagi peneliti selanjutnya untuk menggunakan statistika yang lebih sensitif, seperti regresi Logistik Biner dengan metode Bayes agar variabel yang berpengaruh terhadap respon lebih banyak.

